

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Yayasan Pemulihan Pelita

1. Latar Belakang Berdirinya Yayasan

Diawali dengan sebuah niat tulus dengan hati yang rindu melayani masyarakat yang bermasalah dan tertolak, maka kami memberanikan diri dengan mencukupkan apa yang ada pada kami saat itu untuk menyediakan sebuah panti rehabilitasi bagi orang-orang yang mengalami gangguan kejiwaan dan kecanduan narkoba.

Permasalahan bisa terjadi kapan saja, dan tidak memandang status sosial baik bawah, menengah maupun atas. Tetapi bagaimana cara untuk mengatasi dan mendapatkan solusi dalam menghadapi masalah tersebut. Maka kami Yayasan Sosial Pemulihan Pelita mempunyai kepedulian untuk membantu pemerintah dalam mengatasi permasalahan sosial yang ada di bangsa ini tanpa memandang SARA. Oleh sebab itu bagi masyarakat yang mempunyai permasalahan sosial seperti depresi, stress, gangguan jiwa dan depresi karena narkoba serta kenakalan remaja. Jangan pernah merasa sendirian karena masalah yang Anda hadapi adalah masalah kita bersama.

2. Visi dan Misi Yayasan Pemulihan Pelita Semarang

a. Visi

Memulihkan manusia seutuhnya kembali kepada Tuhan Yang Maha Esa sehingga dapat berguna bagi Bangsa dan Negara.

b. Misi

Melayani dengan hati untuk membangkitkan rasa percaya diri supaya memiliki pengharapan baru.

3. Moto

Kebahagiaan Anda Kepuasan Kami.

4. Sarana dan Bentuk Pelayanan

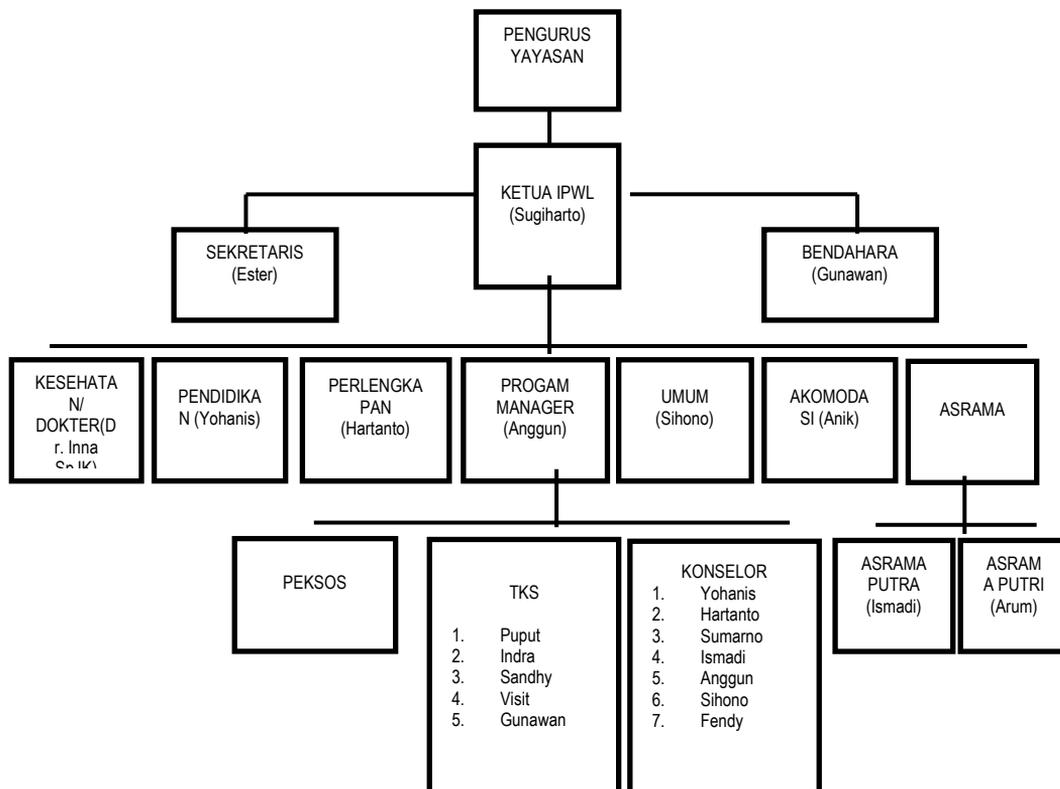
- a. Konsultasi Permasalahan Keluarga
- b. Pelayanan Pria / Wanita gangguan jiwa / depresi
- c. Pria / Wanita depresi karena korban narkoba
- d. Anak nakal dan remaja bermasalah

5. Tujuan

Mendukung program pemerintah untuk mengentaskan permasalahan sosial yang ada di Indonesia. Dengan kegiatan pelayanan kepada masyarakat bermasalah dan tertolak bisa berjalan dengan baik apabila seluruh lapisan masyarakat mendukung kegiatan tersebut. Dan sebagai warga Negara Indonesia supaya memiliki perhatian terhadap permasalahan sosial yang ada dan ikut berkiprah untuk mewujudkan manusia Indonesia yang Pancasila di bumi pertiwi Indonesia tercinta.

6. Struktur organisasi yayasan

STRUKTUR ORGANISASI INSTITUSI PENERIMA WAJIB LAPOR YAYASAN SOSIAL PEMULIHAN PELITA



B. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Yayasan Pemulihan Pelita Semarang pada tanggal 19 oktober-19 november 2016. Data dikumpulkn melalui 15 subjek yang menjadi sampel dalam kelompok eksperimen. Berdasarkan analisis deskripsi terhadap data-data penelitian didapat hasil dari data deskripsi *Pre-Test* dan *Post-Test* sebagai berikut :

TABEL 1: DESKRIPTIF DATA

Descriptive Statistics

	N	Rang e	Minimu m	Maxim um	Sum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statist ic	Statist ic	Statisti c	Statisti c	Statisti c	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
PRETEST	15	40	120	160	2136	142.40	4.179	16.186	261.971
POSTTEST	15	69	61	130	1303	86.87	4.844	18.761	351.981
POSTTEST_1_MINGGU	15	46	89	135	1660	110.67	4.091	15.846	251.095
Valid N (listwise)	15								

1. Analisis Data Deskripsi Penelitian *Pre-Test*

Analisis deskripsi bertujuan untuk memberikan deskripsi subjek penelitian berdasarkan data yang diperoleh dari kelompok subjek yang diteliti dan tidak dimaksudkan untuk pengujian hipotesis. Dari data yang tersedia, dibutuhkan lagi penghitungan untuk menentukan :

- a. Nilai batas minimum, mengandaikan seluruh responden menjawab seluruh pertanyaan pada butir jawaban yang mempunyai skor terendah atau 1. Dengan jumlah aitem

40 aitem. Sehingga, batas nilai minimum adalah jumlah responden X bobot pertanyaan X bobot jawaban = $1 \times 40 \times 1 = 40$

- b. Nilai batas maksimum, dengan mengandaikan responden atau seluruh responden menjawab seluruh pertanyaan pada aitem yang memiliki skor tinggi atau 4 dengan jumlah aitem 40. Sehingga nilai batas maksimum adalah jumlah responden X bobot pertanyaan X bobot jawaban = $1 \times 40 \times 4 = 160$
- c. Jarak antara batas maksimum dan batas minimum = $160 - 40 = 120$
- d. Jarak interval merupakan hasil dari jarak keseluruhan dibagi jumlah kategori : $120 : 4 = 30$, dengan perhitungan seperti itu akan diperoleh realitas sebagai berikut :

40 70 100 130 160

Gambar tersebut dibaca :

Interval 40 – 70 = Rendah

70 – 100 = Sedang

100 – 130 = Tinggi

130 – 160 = Sangat Tinggi

Hasil olahan data dapat dikategorikan menjadi 2 yaitu 5 subjek (dengan interval skor nilai berkisar antara 120 – 129) memiliki tingkat agresivitas yang tinggi, 10 subjek (

dengan interval skor nilai berkisar antara 132 – 160) memiliki tingkat agresivitas yang sangat tinggi.

2. Analisis Data Dekripsi Penelitian *Post-Test*

Hasil olahan data dapat dikategorikan menjadi 3 yaitu : 3 subjek (dengan interval skor nilai berkisar antara 61 – 63) dalam kondisi perilaku agresif yang rendah, 10 subjek (dengan interval skor nilai berkisar 76 – 99) dalam kondisi agresi yang sedang, dan 2 subjek (dengan interval skor nilai berkisar 107 – 130) dalam kondisi agresif yang tinggi.

3. Analisis Data Dekripsi Penelitian *Post-Test_1_Minggu*

Hasil olahan data dapat dikategorikan menjadi 3 yaitu : 5 subjek (dengan interval skor nilai berkisar antara 89 – 98) dalam kondisi perilaku agresif yang sedang, 9 subjek (dengan interval skor nilai berkisar 101 – 125) dalam kondisi agresi yang tinggi, dan 1 subjek (dengan interval skor nilai 135) dalam kondisi agresif yang sangat tinggi

Pengelompokan kondisi masing- masing variabel terlihat dalam table sebagai berikut :

**TABEL 2: KLASIFIKASI HASIL ANALISIS
DESKRIPTIF DATA**

KATEGORI	KELOMPOK EKSPERIMEN (15 SUBJEK)		
	PRE- TEST	POST-TEST	POST-TEST-1-WEEK
RENDAH		3 (20 %)	
SEDANG		10 (66,6 %)	5 (33,3 %)
TINGGI	5 (33,3%)	2 (13,3 %)	9 (60 %)
SANGAT TINGGI	10 (66,6 %)		1 (6,6 %)

C. Uji Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas

Data dari variabel penelitian diuji normalitas sebarannya dengan menggunakan program SPSS 16.0 for windows yaitu menggunakan teknik *one-sample komlogrov-smirnov test*. Uji tersebut dimaksudkan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi variabel-variabel penelitian. Kaidah yang digunakan dalam penentuan sebaran normal atau tidaknya adalah jika ($P > 0,05$) maka sebarannya adalah normal, namun jika ($P < 0,05$) maka sebarannya tidak normal. Jika ($P > 0,05$) dapat diartikan bahwa tidak ada perbedaan yang sangat signifikan antara frekuensi teoritis dan karva normal sehingga dapat disimpulkan bahwa sebaran untuk variabel tergantung adalah normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada table berikut :

TABEL 3: HASIL UJI NORMALITAS**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		PRETEST	POSTTEST	POSTTEST_1_MINGGU
N		15	15	15
Normal Parameters ^a	Mean	142.40	86.87	110.67
	Std. Deviation	16.186	18.761	15.846
Most Extreme Differences	Absolute	.249	.126	.248
	Positive	.165	.126	.174
	Negative	-.249	-.087	-.248
Kolmogorov-Smirnov Z		.963	.486	.962
Asymp. Sig. (2-tailed)		.312	.972	.313

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan uji normalitas terhadap data pretest diperoleh nilai KS-Z = 0.949 dengan taraf signifikansi 0,312 ($P > 0,05$) Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebaran data pretest memiliki distribusi yang normal.

2. Uji Homogenitas

Data dari variabel penelitian diuji homogenitasnya dengan menggunakan program SPSS 16.0 for windows. Uji tersebut dimaksudkan untuk mengetahui homogen atau tidaknya suatu data dalam penelitian. Hasil uji homogenitas dapat dilihat pada table berikut :

TABEL 4: HASIL UJI HOMOGENITAS**Test of Homogeneity of Variances**

pretest

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.015	1	28	.902

Berdasarkan hasil uji SPSS pada tabel diatas menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini homogen. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi 0,902 yang berarti nilai signifikansi data tersebut jauh lebih besar dari pada taraf signifikan uji (0,05). Dengan demikian data penelitian diatas homogen.

D. Pengujian Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis penelitian bertujuan untuk membuktikan kebenaran dari hipotesis yang diajukan. Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah ada pengaruh yang signifikan dari musik religi dalam menurunkan tingkat agresivitas pada mantan pengguna narkoba di Yayasan Pemulihan Pelita Semarang. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan teknik *ANOVA Repeated Measure* (ANOVA pengukuran berulang) dengan menggunakan program SPSS 16.0 for windows.

TABEL 5: HASIL Uji HIPOTESIS**Mauchly's Test of Sphericity^a**

Measure: MEASURE_1

Within Subjects Effect	Mauchly's W	Approx. Chi-Square	df	Sig.	Epsilon ^b		
					Greenhouse-Geisser	Huynh-Feldt	Lower-bound
Waktu	.116	28.028	2	.000	.531	.538	.500

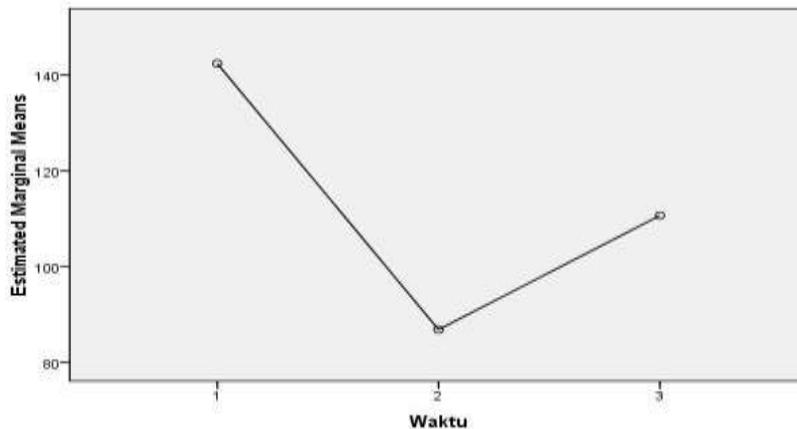
Tests the null hypothesis that the error covariance matrix of the orthonormalized transformed dependent variables is proportional to an identity matrix.

a. May be used to adjust the degrees of freedom for the averaged tests of significance. Corrected tests are displayed in the Tests of Within-Subjects Effects table.

b. Design: Intercept
Within Subjects Design: Waktu

GRAFIK HASIL PENGUKURAN ANOVA REPEATED MEASURE

Estimated Marginal Means of MEASURE_1



Pada tabel diatas dari hasil uji analisis *ANOVA Repeated Measure* diperoleh nilai Chi-square 28,028 dengan signifikasi 0.000 sehingga berada dibawah 0,001. Hal ini menunjukkan bahwa ada perubahan antara PreTest, PostTest, dan PostTest 1 minggu. Yaitu adanya penurunan skor yang sangat signifikan. Dan dapat dilihat pada grafik dibawahnya yang memperlihatkan adanya penurunan yang sangat signifikan ketika diberikan treatment musik religi, dan ketika treatment dihentikan maka terjadi kenaikan terhadap perilaku agresivitas. Hal ini menunjukkan jika memang ada pengaruh yang signifikan yang diberikan oleh musik religi.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwasanya terdapat penurunan agresivitas mantan pengguna narkoba di yayasan Pemulihan Pelita Semarang setelah diberikan treatment music religi. Hal ini dapat dilihat dari hasil olahan data saat pretest, posttest, dan posttest 1 minggu. Artinya agresifitas mantan pengguna narkoba pada yayasan pemulihan pelita Semarang mengalami penurunan setelah diberi treatment yang berupa musik religi.

Hasil olahan data PreTest, 5 (33, 3%) memiliki tingkat agresivitas yang tinggi, 10 (66, 6 %) memiliki tingkat agresivitas yang sangat tinggi.

Dalam pengertian sehari-hari terdapat banyak tingkah laku yang dikatakan sebagai tingkah laku agresif. Begitu juga bila

bicara mengenai pengertian agresivitas. pengertian agresivitas itu sendiri memiliki banyak makna. Menurut Berkowitz, agresivitas merupakan keinginan yang relatif melekat untuk menjadi agresif dalam berbagai situasi yang berbeda.¹

Agresivitas adalah perilaku seseorang yang menyebabkan luka fisik atau luka psikologis pada orang lain atau menyebabkan kerusakan pada benda dengan unsur kesengajaan. Agresivitas dapat diwujudkan dalam beberapa bentuk diantaranya agresivitas fisik dan verbal.

Prosentase data Pre-test, menunjukkan tingkat agresivitas mantan pengguna narkoba di Yayasan Pemulihan Pelita Semarang sebelum diberi treatment musik religi mantan pengguna narkoba Pemulihan Pelita memiliki tingkat agresivitas yang tinggi. Tingginya agresivitas mantan pengguna narkoba Pemulihan Pelita dikarenakan masih adanya pengaruh dari obat-obatan yang pernah mereka konsumsi dan pergaulan dengan orang – orang yang dahulu berada disekitar mereka dan melakukan perbuatan yang sama, serta rasa tertekan dalam diri mereka selama di dalam yayasan dikarenakan mereka menginginkan kebebasan sebelum mereka berada dalam yayasan pemulihan pelita Semarang.²

Menurut Koeswara dalam bukunya menjelaskan bahwa ada beberapa factor yang memicu munculnya perilaku agresif

¹ Leonard Berkowitz, *Agresi 1 Sebab dab Akibatnya*, terj. Hartanti woro (Jakarta : Pustaka Binaman persindo, 1995), hlm. 28

² Wawancara dengan para pengurus Yayasan Pemulihan Pelita Semarang

yaitu : frustrasi, stres, deindividuasi, kekuasaan, efek senjata, provokasi, alkohol dan obat-obat, kondisi lingkungan.³

Setelah diberi treatment berupa musik religi data menunjukkan bahwa tingkat agresivitas mantan pengguna narkoba di Yayasan Pemulihan Pelita Semarang mengalami penurunan. Dengan klasifikasi nilai 3 orang (20 %) memiliki tingkat agresivitas yang rendah, 10 orang (66, 6 %) memiliki tingkat agresivitas yang sedang, 2 orang (13, 3 %) memiliki tingkat agresivitas dalam kategori tinggi. Ini artinya terajadi penurunan yang signifikan tingkat agresivitas mantan pengguna narkoba di Yayasan Pemulihan Pelita Semarang setelah diberi treatment berupa musik religi.

Satu minggu setelah treatment musik religi dihentikan data menunjukkan bahwa tingkat agresivitas mantan pengguna narkoba di Yayasan Pemulihan Pelita Semarang mengalami sedikit kenaikan dibandingkan dengan data Posttest sebelumnya. Dengan klasifikasi nilai 5 orang (33,3 %) memiliki tingkat agresivitas yang sedang, 9 orang (60 %) memiliki tingkat agresivitas yang tinggi, dan 1 orang (6,6 %) dalam kondisi agresivitas yang tinggi.

Berdasarkan hasil pehitungan SPSS pada uji hipotesis menunjukkan bahwa data yang diperoleh menunjukkan bahwa mantan pengguna narkoba mengalami penurunan tingkat

³ E. Koeswara , *Agresi Man usia*, (Bandung : PT. Eresco, 1988) hlm. 82

agresivitas yang sangat signifikan setelah diberikan treatment musik religi namun setelah treatment dihentikan dan dilakukan pengukuran kembali setelah satu minggu diperoleh data yang menunjukkan bahwa terjadi kenaikan tingkat agresivitas pada mantan pengguna narkoba. Sehingga, dapat diasumsikan bahwa pengaruh dari treatment musik religi akan lebih efektif apabila treatment dilakukan secara berulang dan terus menerus.